LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya penyusunan Laporan Kinerja (Lkj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pencapaian sasaran strategis dan pemenuhan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu (SKIPM) menyusun Laporan Kinerja Tahun (Lkj) Tahun 2023. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan hasil Perjanjian Kinerja dan sekaligus sebagai gambaran inisiatif dan kemampuan yang sedang dan telah dilakukan dalam menjalankan visi, misi, tugas dan fungsi SKIPM Bengkulu.

LKj ini disusun sebagai pertanggungjawaban SKIPM Bengkulu selama Tahun 2023. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai lingkup Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu atas waktu, tenaga dan pemikiran yang diberikan dalam rangka penyusunan LKj ini.

Bengkulu, 15 Januari 2024

Kepala Stasiun KIPM Bengkulu

Sugeng Prayogo, S.P., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI IV
DAFTAR TABEL IVi
DAFTAR GAMBAR iv
IKHTISAR EKSEKUTIF v
BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Kelembagaan 1
1.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2
BAB IV. RENCANA AKSI SKIPM BENGKULU .....
2.1. Rencana Strategis 5
BAB IVI. EVALUASI KINERJA
3.1. Capaian Kinerja 10
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja 13
3.3. Realisasi Anggaran 32
BAB IV. PENUTUP 33
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Strategis dan Indikator dan Target Kinerja SKIPM Bengkulu Tahun 2023 3

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator ,Target , dan Realisasi Kinerja SKIPM Bengkulu Tahun 2023 6

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Triwulan I SKIPM Bengkulu Tahun 2023 11
Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 pada tahun 2023 13
Tabel 3.3 Target dan Realisasi IK 2 pada tahun 2023 14
Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 pada tahun 2023 15
Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 pada tahun 2023 15
Tabel 3.6 Target dan Realisasi IK 5 pada tahun 2023 16
Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 pada tahun 2023 17
Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 pada tahun 2023 18
Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 pada tahun 2023 19
Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 pada tahun 2023 19
Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 pada tahun 2023 20
Tabel 3.12 Target dan Realisasi IK 11 pada tahun 2023 21
Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 pada tahun 2023 22
Tabel 3.14 Target dan Realisasi IK 13 pada tahun 2023 22
Tabel 3.15 Target dan Realisasi IK 14 pada tahun 2023 25
Tabel 3.16 Target dan Realisasi IK 15 pada tahun 2023 26
Tabel 3.17 Target dan Realisasi IK 16 pada tahun 2023 27
Tabel 3.18 Target dan Realisasi IK 17 pada tahun 2023 27
Tabel 3.19 Target dan Realisasi IK 18 pada tahun 2023 28
Tabel 3.20 Target dan Realisasi IK 19 pada tahun 2023 29
Tabel 3.21 Target dan Realisasi IK 20 pada tahun 2023 29
Tabel 3.22 Target dan Realisasi IK 21 pada tahun 2023 30
Tabel 3.23. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2023 32
Tabel 3.24. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi 2
Gambar 2. Peta Strategi BKIPM Tahun 2020 – 2024 5
Gambar 3. Dashboard Capaian IKU SKIPM Bengkulu Tahun 2023 10

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Bengkulu pada Tahun 2023 adalah sebesar 103,23%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Stasiun KIPM Bengkulu yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
2. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona;
3. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
4. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
5. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina;
6. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang dIVdentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
7. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
8. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan;
9. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik;
10. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
11. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
12. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
13. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;
14. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
15. Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu;
16. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM BENGKULU;

18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
19. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup SKIPM Bengkulu;
20. Tingkat kepatuhan Pengadaan barang/jasa BKIPM lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
21. Tingkat kepatuhan pengelola BMN BKIPM lingkup Stasiun KIPM Bengkulu.

Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2023

Kinerja keuangan Stasiun KIPM Bengkulu Tahun 2023 melalui program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dengan pagu alokasi anggaran sebesar **Rp 5,782,269,000-.** Realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2023 mencapai **Rp, 5,606,648,324 -.** atau sebesar **96.96 %**

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatandan hasil akhir dari kegiatan penyelengara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja

Dasar pelaksanaan kegiatan tahun 2023, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 dan Permen KP Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016 serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 54/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bengkulu, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Bengkulu dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja SKIPM Bengkulu Tahun 2023 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai ketepatan rencana aksi dan target tahunan yang telah disusun terhadap capaian kinerja aktual secara berkala atau triwulanan.

1.2 GAMBARAN UMUM KELEMBAGAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan maka Stasiun KIPM Bengkulu dipimpin oleh seorang Kepala, dan dibantu oleh urusan umum, dan kelompok Jabatan Fungsional.

Secara detail struktur organisasi Stasiun KIPM Bengkulu tahun 2023 seperti pada Gambar 1 berikut ini :

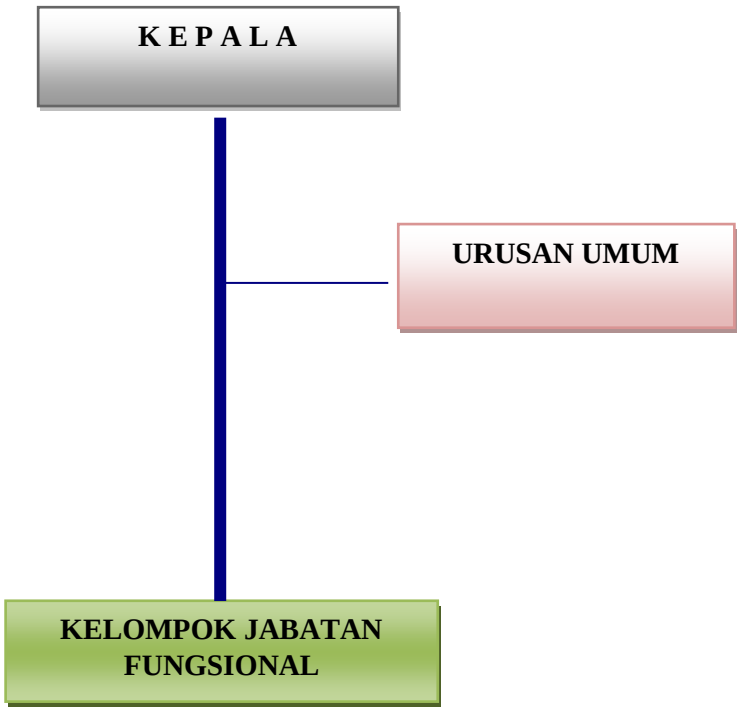

Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Bengkulu

Berdasarkan data kepegawaian Stasiun KIPM Bengkulu mempunyai 30 orang pegawai yang terdiri dari 21 orang PNS dan 5 orang tenaga kontrak termasuk Kepala UPT, secara garis besar tingkat pendidikan pegawai Stasiun KIPM Bengkulu adalah 4 orang S2, 9 orang S1, 1 orang D3, 7 orang SLTA dan ditambah tenaga kontrak sebanyak 5 orang

1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Bengkulu tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja SKIPM Bengkulu 2023

SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAR GET 2023
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)	%	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	3
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (dokumen)	Dokumen	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%)	%	90
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang dIVdentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	2
		7	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Unit)	Unit	6
		8	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	Sertifikat	5
		9	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	Lokasi	1
		10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu(produk)	Produk	1

SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAR GET 2023
		11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	UPI	3
		12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)	Nilai	84
		13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi)	Lokasi	2
2	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	Nilai	84
		15	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	85
		16	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	≤0,5
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	75
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai))	Nilai	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	86
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77,5
		21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77,5

Keterangan: Tingkat capaian indikator kinerja dibatasi pada angka maksimal 120%

II. RENCANA AKSI STASIUN KIPM BENGKULU

2.1. RENCANA STRATEGIS

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.Sasaran merupakan hasil yang akan di capai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan tang ditetapkan. Peta strategis dan indikator kinerja SKIPM Bengkulu tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Peta Starategi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun 2023

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM

Gambar 2. Peta Strategi SKIPM Bengkulu tahun 2023

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target SKIPM Bengkulu 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2023			Tahun 2022		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	98	98	100	0	0	-
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)	Lokasi	100	100	100	100	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	3	3	100	3	3	100
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (dokumen)	Dokumen	1	1	100	-	-	-
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%)	%	90	100	111,11	90	100	111,11

		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang dIidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	2	2	100	2	2	100
		7	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Unit)	Unit	6	6	100	6	6	100
		8	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	Sertifikat	5	5	100	2	2	100
		9	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	Lokasi	1	1	100	1	1	100
		10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu(produk)	Produk	1	1	100	1	1	100
		11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	UPI	3	3	100	2	2	100

		12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)	Nilai	84	98.33	117,05	84	89,51	106.6
		13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi)	%	2	2	100	-	-	-
2	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	Indeks	84	90.05	107.20	83	84,77	102,13
		15	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	85	84,92	99.90	85	94,38	111,04
		16	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	≤0.5	0	100	≤1	0	100
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	75	100	120	70	100	120
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai))	Nilai	89	96.31	108.21	89	97,62	109,69

		19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	86	87.49	101.73	81	86,27	106,51
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77.5	78.26	100.98	75	79,56	106,08
		21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77.5	100	120	75	100	120

III. EVALUASI KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu pada tahun 2023 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dari menunjukan nilai sebesar 103.23% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) di *www.kinerjaku.kkp.go.id*.

Nilai NPSS tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan selama Tahun 2023. Pencapaian ini merupakan kontribusi seluruh satuan kerja BKIPM Denpasar dalam merealisasikan target kinerja yang diperjanjikan. Nilai-nilai capaian tersebut dapat di lihat pada gambar 2.

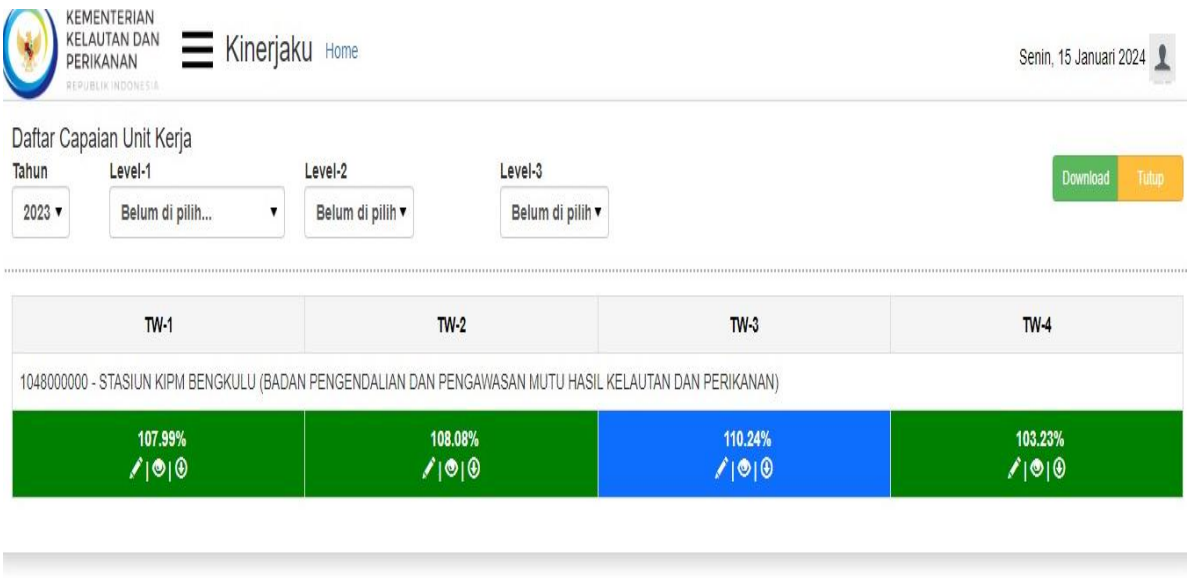

Gambar 3. Dashboard Capaian IKU Pada SAPK

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Stasiun KIPM Bengkulu Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	98	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)	%	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	3	3
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (dokumen)	Dokumen	1	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%)	%	90	100
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang dIVdentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	2	2
		7	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Unit)	Unit	6	6
		8	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	Sertifikat	5	5
		9	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	Lokasi	1	1
		10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu(produk)	Produk	1	1

		11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	UPI	3	3
		12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)	Nilai	84	98.33
		13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi)	Lokasi	2	2
2	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	Nilai	84	90.05
		15	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	85	84.92
		16	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	≤0.5	0
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	75	100
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai))	Nilai	89	96.31
		19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	86	87.49
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77.5	78.26
		21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	77.5	100

3.2. ANALISA DAN EVALUASI

SS 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

kegiatan BKIPM. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK1. Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan Kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Bukti pengiriman hasil pengiriman hasil perikanan telah memenuhi persyaratan adalah diterimannya sertifikat kesehatan ikan (HC) di negara tujuan ekspor dan produk bermutu dan aman dikonsumsi. Capaian Indikator ini pada mencapai 100%.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 pada Tahun 2023

IK. 1	**Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
0	0	-	98	98	100

IK 2. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%);

Upaya pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK di Indonesia didasarkan pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/KEPMEN-KP/2016 tentang Status Tidak Bebas Hama dan Penyakit Ikan Karantina di Wilayah Negara Republik Indonesia yang sudah ada di dalam wilayah Indonesia.

Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:

- Sertifikasi kesehatan ikan domestik;
- Penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Unit Usaha Perikanan;
- Konsistensi penerapan system manajemen mutu (ISO 9001) dan system layanan laboratorium(ISO17025).

Stasiun KIPM Bengkulu telah menjalankan pelaksanaan dalam pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina antar zona dengan persentase realisasi 100% sesuai dengan target yg telah ditentukan dengan persentase pencapaian sebesar 100%.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK 2 pada Tahun 2023

IK. 2	**Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
100	100	100	100	100	100

IK 3. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi);

Pemetaan/pemantauan penyakit ikan karantina adalah suatu serangkaian pemeriksaan yang sistematik terhadap suatu populasi ikan, untuk mendeteksi adanya hama dan penyakit ikan karantina, dan memerlukan adanya pengujian terhadap sampel yang berasal dari populasi tertentu. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui sebaran penyakit ikan karantina pada ikan yang dibudidayakan di dalam maupun di luar kawasan minapolitan/perikanan budidaya di wilayah kabupaten/kota.

Indikator lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina diukur dengan cara menghitung jumlah kabupaten/kota yang telah dilakukan pemantauan sebaran penyakit ikan karantina. Kegiatan pemantauan dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada musim kemarau dan musim penghujan.

Lokasi yang menjadi target pada tahun 2023 terdiri dari 3 lokasi dan sampai dengan telah terealisasi 3 target yang ditetapkan yaitu di Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 pada Tahun 2023

IK.3	**Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	3	100	3	3	100

IK 4. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (dokumen);

Mengurangi risiko masuk dan tersebarnya penyakit ikan karantina/ penyakit ikan tertentu ke wilayah Republik lndonesia melalui pemeriksaan penyakit ikan karantina/ penyakit ikan tertentu pada saat domestik masuk dan penelusuran penyebaran penyakit ikan karantina/ penyakit ikan tertentu di Bengkulu serta mengevaluasi kesesuaian pengujian penyakit ikan Stasiun KlPM Bengkulu, dengan cara membandingkan penyakit ikan karantina/ tertentu yang diperiksa dengan penyakit ikan karantina / tertentu sesuai ketentuan yang ditetapkan;

Indikator ini tidak menjadi indikator kinerja tahun 2022 dan menjadi indikator kinerja pada tahun 2023. Pada Dokumen mitigasi resiko tidak menjadi target dan akan ditargetkan pada Triwulan berikutnya

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 pada Triwulan I Tahun 2023

IK. 4	**Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lintas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (dokumen);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
-	-	-	1	1	100

IK 5. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%);

Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di batasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu merupakan pencegahan jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi melalui pintu pemasukan dan pengeluaran (impor,ekspor dan antar area) yang telah ditetapkan, sebagai upaya dalam perlindungan dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jenis ikan dilarang adalah Jenis Ikan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau karena statusnya dilindungi Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora dan/ atau hukum internasional lain yang diratifikasi, termasuk telur, bagian tubuh dan/atau produk turunan (derivate).

Jenis ikan dilindungi adalah jenis ikan dilindungi yang dilakukan terhadap siklus hidupnya di habitat asli dan habitat buatan dan/atau seluruh bagian tubuhnya, termasuk telur, cangkang dan produk turunannya, Jenis ikan dibatasi adalah jenis ikan berdasarkan ukuran tertentu,wilayah sebaran tertentu dan/atau sebagian tahapan siklus hidup tertentu. Indikator ini ditargetkan pada dan telah tercapai sebesar 100%.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK 5 pada Triwulan I Tahun 2023

IK. 5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
90	100	111,11	90	100	111,11

IK 6. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang di Identifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi);

Spesies asing invasif merupakan salah satu penyebab menurunnya keanekaragaman hayati global selain perusakan habitat secara langsung. Pemasukan, penyebaran dan penggunaan berbagai spesies asing yang bersifat invasif secara sengaja maupun tidak disengaja telah menyebabkan kerugian ekologi dan ekonomi yang cukup besar, serta dapat berdampak dampak buruk bagi kesehatan manusia, hewan dan ikan. Pemetaan sebaran jenis ikan dilarang, dan atau dibatasi bersifat invasif adalah proses inventarisasi agen hayati pada suatu wilayah perairan umum Indonesia untuk mengetahui sebaran jenis yang tergolong dilindungi, dilarang dan invasif.

Indikator lokasi yang terpetakan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif diukur dengan menghitung jumlah lokasi perairan umum daratan (danau, waduk, rawa dan Daerah Aliran Sungai (DAS), perairan umum lainnya), serta sentra-sentra budidaya, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi di wilayah kerja UPT Stasiun KIPM Bengkulu yang dipantau dan dipetakan melalui hasil survei jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif.

Lokasi yang menjadi target pada tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sama yaitu kabupaten Lebong dan Kepahyang dan tercapai 100%

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 pada Triwulan IV Tahun 2023

IK. 6	**Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang dIVdentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	2	100	2	2	100

IK 7. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Unit);

Instalasi Karantina Ikan adalah tempat beserta segala sarana dan fasilitas yang ada padanya yang digunakan untuk melaksanakan tindakan karantina guna mencegah masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya HPI dari dalam wilayah negara Republik Indonesia. Instalasi Karantina Ikan milik Perorangan atau Badan Hukum (Pihak Ketiga) adalah instalasi karantina yang dibangun oleh perorangan atau badan hukum dan telah ditetapkan dalam bentuk sertifikat instalasi karantina ikan, yang pengelolaannya di bawah pengawasan Stasiun KIPM Bengkulu.

Indikator instalasi karantina ikan milik pihak ketiga yang layak untuk ditetapkan diukur dengan menghitung jumlah instalasi karantina ikan milik pihak ketiga yang telah ditetapkan sebagai Instalasi Karantina Ikan (IKI) melalui keputusan Kepala BKIPM. Pada TA 2023, telah ditetapkan target sebanyak 6 IKI dan telah terealisasi 6 IKI yaitu

1. UD. Koto Lobster
2. UD. Putra Hasan Utama
3. UD. Mitra Abadi
4. UD. Abel Mitra Usaha Bahari
5. UD. Sultan Lintah
6. Ana Lidiana

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 pada Tahun 2023

IK. 7	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Unit);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	6	100	6	6	100

IK 8. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat);

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk di dalamnya Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit pengumpul/supplier sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan kemanan hasil perikanan. Untuk memastikan bahwa suatu unit pengumpul/suplier menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap sanitasi dan higiene penanganan ikan dengan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi terhadap unit pengumpul/suplier.

Dalam memberikan jaminan tersebut maka diperlukan kegiatan Inspeksi CPIB terhadap supplier sebagai pengendalian mutu dan keamanan (*Quality and Safety Assurance*) hasil perikanan yang diproduksi di Indonesia. Inspeksi CPIB terhadap Unit pengumpul/ Suplier dilaksanakan berdasarkan konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Hasil dari kegiatan Inspeksi CPIB pada Unit Pengumpul/Supplier berupa Sertifikat hasil inspeksi CPIB yang diterbitkan apabila suatu unit penanganan ikan memenuhi persyaratan standar yang berlaku sehingga aman untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut ataupun untuk dikonsumsi manusia.

Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 pada Triwulan IV Tahun 2023

IK. 8	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	2	100	5	5	100

IK 9. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi);

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dalam implementasi Inpres. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat. Lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestic antara lain : Unit Pengumpul/supplier dan Pasar di Kabupaten/kota dengan tingkat konsumsi hasil perikanan dan kepadatan penduduk yang tinggi. Hasil Perikanan yang menjadi obyek pengendalian meliputi iakn segar dan beku golongan demersal, pelagic, crustacea, cephalopoda, mullusca dan ikan hasil budidaya.

Lokasi yang menjadi target pada tahun 2022 dan 2023 berada di kabupaten Rejang Lebong telah direalisasikan 100%.

Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 pada Triwulan IV Tahun 2023

IK. 9	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	1	100	1	1	100

IK 10. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu(produk);

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu yang mungkin akan muncul di dalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (*end product testing*).

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikanannya. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu kepada tata cara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Kepala BKIPM Nomor PER.03/BKIPM/2011.

Indikator sertifikat penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan diukur dengan menghitung jumlah realisasi sertifikat HACCP yang diterbitkan pada tahun berjalan. Pada Tahun 2023 sertifikat HACCP yang diterbitkan sebanyak 1 sertifikat atas nama CV. Lang-Lang Buana.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 pada Tahun 2023

IK. 10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HAACP) ruang lingkup Produk UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu(produk);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	1	100	1	1	100

IK 11. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI);

UPI yang memenuhi persyaratan ekspor merupakan UPI yang telah memenuhi dan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan. Persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan meliputi: Persyaratan dasar; Penerapan sistem mutu berdasarkan konsepsi PMMT/HACCP; danPenerapn sisten ketertelusuran

Indikator kegiatan ini telah mencapat target 100% pada tahun 2023.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi IK 11 pada Tahun 2023

IK. 11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	2	100	3	3	100

IK 12. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks kepuasan masyarakat Di UPT Lingkup BKIPM Menggunakan elektronik SKP (e-survey SKM) Masyarakat atau pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/ Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh pengguna jasa di masing-masing 47 UPT. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa persyaratan; sistem; prosedur; waktu pelayanan; biaya/tarif; produk spesifikasi; kopetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan; dan sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata- rata hasil kuisioner dari 47 UPT lingkup BKIPM.

Survey kepuasan pelanggan di laksanakan oleh Stasiun KIPM Bengkulu dan telah mencapai target yang ditetapkan di .

Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 pada Tahun 2023

IK. 12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
84	89.51	106,6	84	98.33	117,05

IK 13. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi);

Melaksanakan Verifikasi Quality Assurance (penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan /Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya. Lokasi usaha perikanan yang akan dilakukan verifikasi pada tahun 2023 adalah lokasi usaha perikanan di Kabupaten Bengkulu Utara dan Kota Madya Bengkulu.

Tabel 3.14. Target dan Realisasi IK 13 pada Tahun 2023

IK. 13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan *Quality Assurance* sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
-	-	-	2	2	100

IK 14. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks);

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
   a. Kualifikasi
   b. Kompetensi
   c. Kinerja
   d. Disiplin

2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai,meliputi:
   a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
   b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
   c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
   d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
   e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
   f. Pendidikan di bawah SLTA

   dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D IVI/SM	10
1	Pendidikan D IV/D I/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meluiputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Up date pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
- Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40

Indikator indeks profesionalitas ASN SKIPM Bengkulu dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Indikator ini merupakan indikator target semester dan tahunan. Pada Tahun 2023 pencapaian indeks profesionalitas ASN SKIPM Bengkulu melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.15. Target dan Realisasi IK 14 pada Tahun 2023

IK. 14	**Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks);**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
83	84.77	102.13	84	90.05	107.20

IK 15. Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu;

Salah satu Rekomendasi Kemen PAN & RB dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 yakni"Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan"

Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM

Hasill evaluasi / Rekonsiliasi Kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assestement) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki InspektoratJenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh unit kerja

Formula:

- Penilaian atas Kinerja lingkup Pusat Karantina Ikandilaksanakan secara mandiri dengan menggunakanKertas Kerja Hasil Rekonsiliasi oleh Biro Perencanaan untuk menilai aspek kepatuhan, kesesuaian,ketercapaian masing-masing unit kerja
- Aspek Kepatuhan dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja (bobot 30%)

- Aspek Kesesuaian, dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan (bobot 30%)
- Aspek Ketercapaian, dinilai dari Pencapaian Kinerjaunit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku) (bobot 40%)

Pada Tahun 2023 Indikator ini tercapai sedikit lebih rendah dari yang ditargetkan

Tabel 3.16. Target dan Realisasi IK 15 pada Tahun 2023

IK. 15	**Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu;**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
85	94.38	111.04	85	84.92	99,99

IK 16. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan tidak melebihi 1%.

Tabel 3.17. Target dan Realisasi IK 16 pada Tahun 2023

IK. 16	**Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Bengkulu;**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
≤1	0	100	≤0,5	0	100

IK 17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang telah ditindaklanjuti berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Pusat SSK yang menjadi objek pengawasan.

Tabel 3.18. Target dan Realisasi IK 17 pada Tahun 2023

IK. 17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
70	100	120	75	100	120

IK 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup SKIPM Bengkulu didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Indikator ini merupakan indikator tahunan dan tercapai melebihi yang sudah di targetkan.

Tabel 3.19. Target dan Realisasi IK 18 pada Tahun 2023

IK. 18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
89	97.62	109,69	89	96,31	108,21

IK 19. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya Nilai Kinerja (NK) untuk pelaksanaan program dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat dengan bobot masing-masing. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 1417/SJ.2/TU.210/IV/2023 tanggal 13 April 2023 tentang Penyampaian Perubahan Periode Pengukuran dan Target IKU Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup KKP Tahun 2023, IKU NKA mengalami perubahan periode pengukuran yang semula "Semester" berubah menjadi "Tahunan" dengan nilai target.

Tabel 3.20. Target dan Realisasi IK 19 pada Tahun 2023

IK. 19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
81	86,27	106,51	86	87,49	101,73

IK 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup UnitEselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkanjumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalamaplikasi SIRUP (20%)

2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yangdilaksanakan melalui SPSE (30%).

3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa(20%).

4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Indikator ini merupakan indikator tahunan sehinggat tidak ditargetkan di

Tabel 3.21. Target dan Realisasi IK 20 pada Tahun 2023

IK. 20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)				
Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
75	79,56	106,08	77,5	78,26	100,98

IK 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhandalampengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakansesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukurberdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN)Tahun 2023 (bobot 10%);

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMNuntuk pengadaan belanja modal hingga Triwulan 4 tahun2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang(bobot 25%);

3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali(revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);

4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/BeritaAcara Pemakaian (bobot 25%);

5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan)secara tepat waktu (bobot 20%).

Indikator ini merupakan indikator tahunan sehinggat tidak ditargetkan di

Tabel 3.22. Target dan Realisasi IK 21 pada Triwulan IV Tahun 2023

IK. 20	**Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)**				
Tahun 2022			**Tahun 2023**		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
75	100	120	77,5	100	120

3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran BKIPM pada tahun anggaran (T.A) 2023 pada DIPA sebesar **Rp 5,782,269,000,-** Realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2023 mencapai **Rp. 5,606,648,324-.** atau sebesar **96.96%**

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Bengkulu sampai dengan berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 3.23 sebagai berikut :

Tabel 3.23. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran 2023		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	4,946,247,000	4,800,474,231	97.05
2.	Karantina Ikan	520,522,000	507,478,277	97.49
3.	Pengendalian Sistem Perkarantinaan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	152,000,000	142,581,446	93.80
4.	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	163,500,000	156,114,370	95.48
Total		**5,782,269,000**	**5,606,648,324**	**96.96**

Tabel 3.24. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran 2023		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	3,123,058,000	3,077,095,081	98.53
2.	Belanja Barang	2,373,936,000	2,246,067,243	94.61
3.	Belanja Modal	285,275,000	283,486,000	99.37
Total		**5,782,269,000**	**5,606,648,324**	**96.96**

IV. PENUTUP

Evaluasi rencana aksi capaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu Tahun 2023 dilakukan dengan cara mengevaluasi dari rencana aksi yang telah disusun, membandingkan antara target (rencana) dan realisasi setiap IKU pada masing-masing perspektif. Evaluasi rencana aksi disusun untuk memperoleh umpan balik terkait pencapaian target sehingga diketahui permasalahan dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja pada triwulan berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi maka dapat diketahui beberapa hal pada pencapaian IKU antara lain: Secara umum pencapaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu sudah baik dengan diperolehnya nilai NPSS sebesar 103,23% pada aplikasi kinerjaku dan tercapainya target-target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan pada Tahun berikutnya:

1. Melakukan percepatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan pendukung IKU pada tahun 2023;
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Tahun 2024 sesuai jadwal atau rencana operasional kegiatan (ROK) sehingga anggaran dapat diserap dengan baik dan tidak menumpuk pada akhir tahun;
3. Menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan untuk IKU yang pengukurannya bersifat triwulanan, agar dapat direalisasikan Tahun berikutnya

L A M P I R A N